



**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENDAMPINGAN KEWIRAUSAHAAN  
PEMBUATAN KRIPIK PISANG COKELAT DI DESA BALAI HARAPAN KECAMATAN  
TEMPUNAK KABUPATEN SINTANG**

**COMMUNITY EMPOWERMENT THROUGH ENTREPRENEURIAL ASSISTANCE IN  
MAKING CHOCOLATE BANANA CHIPS IN BALAI HARAPAN VILLAGE, TEMPUNAK  
DISTRICT, SINTANG REGENCY**

Romi Ferdian<sup>1\*</sup>, Dwiki Bagaskara<sup>2</sup>, Risa Andriyani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah Pontianak, Indonesia

\*romi.ferdian@unmuhpnk.ac.id

**Abstrak:** Desa Balai Harapan adalah suatu desa yang terletak di Kecamatan Tempunak, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat, Indonesia. Desa Balai Harapan mempunyai luas wilayah 3.380 Ha, yang terbagi menjadi 3 dusun yaitu dusun Tri Mulya, dusun Kebarab Baru, dan dusun Harapan Jaya. Potensi desa cukup bervariasi dari bidang persawahan, perladangan perkebunan, pertambangan/galian, kerajinan dan industri kecil jasa dan perdagangan. Potensi desa pada bidang pertanian yaitu sebagai petani karet, buruh tani dan pekerja kebun. Namun pengolahan hasil pertanian dan perkebunan tersebut hanya sebatas penanaman, panen, kemudian dijual tidak diolah lebih lanjut. Dan oleh karena itu pendapatan masyarakat di Desa Balai Harapan tergantung pada harga jual yang tidak menentu. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan melakukan pendampingan kewirausahaan atas hasil panen perkebunan khususnya pisang sehingga dapat memiliki nilai jual yang lebih tinggi. Kegiatan ini diiringi dengan pelatihan pengemasan produk dan pemasaran produk sehingga masyarakat dapat menjual hasil olahannya baik di desa Balai Harapan maupun di luar desa. Harapan akhir dari kegiatan tersebut adalah dapat meningkatkan taraf ekonomi dan kesejahteraan masyarakat sekitar.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan, Kewirausahaan, Keripik Pisang Cokelat

**Abstract:** Balai Harapan Village is a village located in Tempunak District, Sintang Regency, West Kalimantan, Indonesia. Balai Harapan Village has an area of 3,380 Ha, which is divided into 3 hamlets, namely Tri Mulya hamlet, Kebarab Baru hamlet, and Harapan Jaya hamlet. The potential of the village is quite varied from the fields of rice fields, plantation cultivation, mining / excavation, crafts and small industries of services and trade. The village's potential in agriculture is as rubber farmers, farm laborers and garden workers. However, the processing of agricultural and plantation products is only limited to planting, harvesting, then selling and not further processing. Therefore, the income of the community in Balai Harapan Village depends on the uncertain selling price. The efforts made to overcome this problem are by providing entrepreneurial assistance for plantation crops, especially bananas, so that they can have a higher selling value. This activity is accompanied by training on product packaging and product marketing so that the community can sell their processed products both in Balai Harapan village and outside the village. It is hoped that the end of this activity can improve the economic level and welfare of the surrounding community.

**Keywords:** Empowerment, Entrepreneurship, Chocolate Banana Chips

Received	Revised	Published
19 Mei 2024	10 Juli 2024	15 Juli 2024

## Pendahuluan

Kewirausahaan merupakan suatu ilmu yang mengkaji dan mempelajari mengenai pengembangan semangat kreativitas serta berani menanggung risiko terhadap pekerjaan atau

kegiatan yang dilakukan (Fahmi, 2013:1). Wirausahawan yaitu seorang individu yang berjiwa berani mengambil risiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan (Kasmir, 2017:19). Keberanian menanggung dan mengambil risiko akan menjadi tantangan untuk seorang usahawan karena akan dituntut untuk berani dan siap untuk menghadapinya. Berani mengambil risiko berarti bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa adanya rasa cemas dan takut ketika berada di dalam risiko ketidakpastian. Risiko yang akan dihadapi adalah berupa usaha yang dijalankan belum mempunyai nilai perhatian di pasar dan belum minati oleh konsumen.

Ada beberapa alasan mengapa pengetahuan tentang kewirausahaan sangat penting bagi para wirausahawan. Berwirausaha menjadi sangat penting untuk membekali diri dengan pengetahuan berdasarkan persaingan. Menurut pola manajemen kelompok usaha mikro, proses bisnis dibangun secara otodidak atau kurang diimbangi dengan tingkat pengetahuan yang cukup. Pemberdayaan atas persaingan sumber daya (pergeseran sumber daya) adalah dasar dari berwirausaha. Sumber daya kewirausahaan masih dalam skala konvensional karena industrialisasi belum sepenuhnya mendorongnya. Jadi sepertinya akan sangat sulit untuk memenangkan persaingan.

Wirausahawan harus memahami prinsip bisnis yang baik dan benar. Setiap orang dapat berwirausaha dan melakukan bisnis secara bebas. Nilai moralitas dan hukum yang berlaku adalah yang mengontrol untuk mengetahui apa yang benar dan baik dalam ranah yang bebas. Untuk memastikan bahwa seorang wirausahawan tidak berperilaku dengan ceroboh baik terhadap orang lain maupun dengan sumber daya yang mereka gunakan dalam bisnis mereka.

Bangsa Indonesia masih memiliki angka pengangguran yang cukup tinggi. Dimana pada saat ini pemerintah masih berupaya menciptakan lapangan pekerjaan untuk mengurangi angka pengangguran tersebut. Tingginya angka pengangguran di Indonesia disebabkan rendahnya pendidikan dan rendahnya daya saing (dalam hal ini mereka tidak bisa menjual dengan harga tinggi) (Ferdian et al, 2023). Pengangguran tidak hanya mempengaruhi mereka yang berketerampilan rendah, tetapi juga banyak orang muda yang telah memperoleh gelar sarjana. Hal ini terjadi disebabkan mereka cenderung kurang mahir dalam mengembangkan keterampilan, sehingga tidak mampu bersaing dengan mereka yang memiliki keterampilan lebih baik. Belum lagi diperparah dengan kurangnya trik penjualan dengan memanfaatkan media online menjadi hambatan untuk memasarkan sebuah produk yang telah dihasilkan (Ihsan et al., 2022).

Desa Balai Harapan adalah suatu desa yang terletak di Kecamatan Tempunak, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat, Indonesia. Desa Balai Harapan mempunyai luas wilayah 3.380 Ha, yang terbagi menjadi 3 dusun yaitu dusun Tri Mulya, dusun Kebarab Baru, dan dusun Harapan Jaya. Potensi desa cukup bervariasi dari bidang persawahan, perladangan perkebunan, pertambangan/galian, kerajinan dan industri kecil jasa dan perdagangan. Secara Geografis Desa Balai Harapan berbatasan dengan wilayah lainnya, diantaranya sebelah utara

berbatas dengan Desa Tempunak Kapuas, sebelah selatan berbatas dengan Desa Suka Jaya, sebelah barat berbatas dengan Desa Tanjung Perada, dan sebelah timur berbatas dengan Desa Nanga Tempunak.

Jarak tempuh Desa Balai Harapan dengan pusat pemerintahan kecamatan adalah 7,6 KM. Jarak tempuh dari pusat pemerintahan kota adalah 31 KM dan jarak tempuh dari Ibu Kota Kabupaten adalah 31 KM. Jumlah penduduk sebanyak 1.085 jiwa, terdiri dari penduduk laki-laki 769 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 716 jiwa. Menurut kategori pekerjaan/mata pencaharian di dominasi oleh petani, karet, buruh tani, wiraswasta, swasta, PNS/ASN. Desa Balai Harapan memiliki banyak potensi sumber daya alam yang cukup banyak diantaranya tanaman Sawit, sayur-sayuran dan buah-buahan yang apabila dikelola dengan baik dapat menjadi salah satu pendapatan masyarakat maupun pendapatan asli daerah.

Desa Balai Harapan memiliki banyak potensi yang cukup banyak, baik dari sumber Daya Alam maupun Sumber Daya Manusia, namun potensi tersebut belum dimanfaatkan semaksimal mungkin. Desa Balai Harapan memiliki hasil perkebunan yang cukup melimpah seperti buah pisan. Namun pada saat ini hasil perkebunan tersebut hanya sebatas penanaman, panen, kemudian dijual, tidak dioleh sedemikian rupa. Sehingga pendapatan masyarakat di Desa Balai Harapan tergantung pada harga jual yang tidak menentu. Pada saat hasil panen melimpah maka harga jual komoditas tersebut menjadi turun sehingga berimplikasi pada pendapatan masyarakat yang cenderung turun.

Selama ini tanaman pisang atau buah pisang (*Musa Paradisiaca*) hanya digunakan atau dimanfaatkan seadanya saja. Masyarakat di Desa Balai Harapan hanya menanam, panen dan langsung dijual kepasar – pasar tradisional yang terdapat di Kabupaten Sintang. Jika dijual tanpa diolah sedemikian rupa maka harganya pisang tersebut jauh lebih murah dibandingkan dengan jika hasil panen pisang tersebut dirubah menjadi produk olahan. Dari potensi desa dan masyarakat yang berada di Desa Balai Harapan Kecamatan Tempunak Kabupaten Sintang maka yang menjadi permasalahan yang muncul adalah :

1. Kurangnya kreativitas masyarakat dalam membuka peluang usaha padahal potensi usaha disana sangatlah besar.
2. Kurangnya pemahaman pengolahan pangan yang lebih lanjut
3. Kurangnya pemahaman masyarakat terkait media pemasaran dan *packaging* yang baik

## **Metode**

Berdasarkan potensi dan permasalahannya yang telah dikemukakan diatas maka diperlukan pembedayaan masyarakat melalui peningkatan kemampuan dalam pengolahan hasil perkebunan di Desa Balai Harapan Kecamatan Tempunak Kabupaten Sintang. Adapun upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah :

1. Peningkatan penghasilan masyarakat di desa tersebut dengan melakukan

pendampingan pengolahan hasil perkebunan khususnya pisang menjadi keripik piscok (keripik pisang cokelat).

2. Pendampingan pembuatan packing yang baik dan pendampingan pemasaran produk.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah pemberdayaan masyarakat desa, yang mencakup pengembangan usaha ekonomi dan upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat untuk meningkatkan hasil produksinya. Pemberdayaan masyarakat desa adalah upaya untuk membuat masyarakat berdaya dan mandiri dalam mengelola berbagai potensi mereka untuk mencapai kesejahteraan mereka sendiri.

Menurut Suharto (2015), "Pembangunan masyarakat berfokus pada masyarakat dengan menekankan peningkatan kapasitas, mendapatkan akses ke sumber daya, dan berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan." Sedangkan menurut Hadi (2020) menyatakan bahwa "Pengembangan kapasitas individu dan kelompok untuk memanfaatkan sumber daya dan kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembangunan dan peningkatan kesejahteraan adalah bagian dari pemberdayaan masyarakat."

Pemberdayaan masyarakat banyak mendapatkan respon positif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menaikkan taraf ekonomi masyarakat. Menurut Nuryati dkk (2022) menyatakan bahwa "Pemberdayaan masyarakat dapat mengatasi kemiskinan dengan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pendidikan dan pelatihan keterampilan." Untuk meningkatkan kemampuan kerja dan menciptakan peluang bisnis baru yang berkelanjutan, pendidikan dan pelatihan ini sangat penting. Hal yang sama dikemukakan oleh Triyanto (2021) yang menjelaskan bahwa "Pemberdayaan dapat menyelesaikan kemiskinan dengan mengembangkan potensi lokal dan meningkatkan kemandirian masyarakat." Pemberdayaan mendorong masyarakat untuk memanfaatkan sumber daya lokal secara optimal, yang memungkinkan mereka untuk menciptakan peluang ekonomi baru dan mengurangi ketergantungan mereka pada bantuan dari luar.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di Desa Balai Harapan Kecamatan Tempunak Kabupaten Sintang adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan pengetahuan dan pemahaman dalam pengolahan pisang menjadi keripik piscok (pisang cokelat) dengan memberikan sosialisasi mengenai potensi alam di desa untuk meningkatkan penghasilan masyarakat.
2. Melakukan demonstrasi dan praktek bersama masyarakat untuk menjelaskan cara serta langkah dalam pengolahan keripik piscok.
3. Sosialisasi pengemasan dan pemasaran keripik piscok yang telah dihasilkan masyarakat Desa Balai Harapan Kecamatan Tempunak Kabupaten Sintang. Metode ini dipilih untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan serta keterampilan masyarakat dalam proses pengemasan dan proses pemasaran sehingga produk yang dihasilkan dapat memiliki nilai jual yang lebih tinggi serta dikenal oleh masyarakat luas.

## Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini dilakukan bersama mahasiswa prodi Manajemen K Sintang, prodi Kesehatan Masyarakat K Sintang dan prodi Teknik Mesin berjumlah 12 orang, dimana mahasiswa tersebut berada di lokasi sejak tanggal 31 Juli 2023. Kegiatan yang pertama kali dilakukan oleh para mahasiswa tersebut yaitu melakukan pemetaan potensi desa dan masalah yang dihadapi desa dengan melakukan survey pada 3 dusun yaitu dusun Tri Mulya, dusun Kebarab Baru, dan dusun Harapan Jaya. Selanjutnya berdasarkan hasil survey pemetaan tersebut dibahas bersama Kepala Desa Balai Harapan beserta jajarannya. Hasil dari survey yang dilakukan dengan cara koordinasi dan sosialisasi terkait program yang akan dilaksanakan. Kegiatan pemetaan dan sosialisasi serta koordinasi dilakukan pada minggu pertama turun lapangan dengan tujuan agar terjadlin silaturahmi dan komunikasi antara mahasiswa Program Studi Manajemen K Sintang dan masyarakat Desa Balai Harapan kecamatan Tempunak Kabupaten Sintang. Kegiatan tersebut dilakukan pada tanggal 1-2 Agustus 2023, dimana kegiatan tersebut berjalan lancar dan masyarakat menerima dan merespon mahasiswa dengan baik.

Kegiatan selanjutnya dilakukan penyuluhan terkait dengan bagaimana cara memasarkan produk, membuat merk secara sederhana, dan membuat kemasan atas produk yang telah dihasilkan. Kegiatan pelatihan serta pendampingan cara memasarkan produk tujuannya agar produk yang telah dihasilkan dikenal oleh masyarakat luas. Kemudian membuat merk agar produk yang dihasilkan diketahui berasal darimana serta membuat kemasan atau proses *packaging* sehingga produk tersimpan dengan aman. Kegiatan ini berjalan lancar dan masyarakat sangat antusias mengikuti hingga selesai. Dari kegiatan tersebut masyarakat sudah mulai tertarik untuk mengolah berbagai macam hasil perkebunan khususnya pisang diolah sedemikian rupa sehingga memiliki nilai jual yang lebih tinggi. Keripik piscok tersebut dijual dari rumah ke rumah dan juga dapat dititipkan ke toko-toko yang terdapat disekitar desa maupun di luar Desa Balai Harapan Kecamatan Tempunak Kabupaten Sintang.



**Gambar 1.** Proses Pengupasan Kulit Pisang



**Gambar 2.** Proses Perendaman dan Pemoongan Pisang



**Gambar 3.** Hasil Pengolahan Pisang, Pemberian Merk dan *Packaging*



**Gambar 4.** Sosialisasi dan Edukasi Pemasaran dengan memanfaatkan media Digital

## **Kesimpulan**

Kegiatan pemberdayaan masyarakat di Desa Balai Harapan Kecamatan Tempunak Kabupaten Sintang yang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli sampai dengan 28 Agustus 2023 dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan serta kerjasama berbagai pihak seperti Kepala Desa beserta jajarannya, masyarakat Desa Balai Harapan dan Mahasiswa Program Studi Manajemen K Sintang, Program Studi Kesehatan Masyarakat K Sintang, dan Program Studi Teknik Mesin. Masyarakat desa sangat antusias dalam mengikuti setiap kegiatan yang diprogramkan dimana dari kegiatan tersebut sangat membantu mereka dalam meningkatkan penghasilan dengan memanfaatkan potensi yang ada. Kepala Desa maupun masyarakat setempat sangat mengharapkan adanya kegiatan-kegiatan serupa yang dapat membantu masyarakat desa untuk memanfaatkan serta mengolah hasil potensi sumber daya alam yang terdapat di Desa Balai Harapan pada masa – masa yang akan datang.

## Ucapan Terima Kasih

Dalam kesempatan ini, kami sampaikan ucapan terima kasih setinggi – tingginya kepada semua pihak yang terlibat dalam Program Pemberdayaan masyarakat melalui pendampingan kewirausahaan pembuatan kripik pisang cokelat di Desa Balai Harapan Kecamatan Tempunak Kabupaten Sintang. Rasa terima kasih kami ucapkan terutama kepada Kepala Desa Balai Harapan beserta jajarannya serta masyarakat desa pada umumnya. Harapan kami apa yang telah disampaikan dapat bermanfaat untuk meningkatkan taraf kesejahteraan dan ekonomi masyarakat Desa Balai Harapan Kecamatan Tempunak Kabupaten Sintang.

## Referensi

- Fahmi, I. (2013). *Kewirausahaan : Teori, Kasus dan Solusi*. Alfabeta.
- Ferdian, Romi dan Zainur Ihsan. 2023. Edukasi Kewirausahaan, Digital Marketing, dan Manajemen Keuangan Bagi Siswa SMA Muhammadiyah Sintang. *Community Development Journal*, 4 (5). Diakses di <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/20865>
- Hadi, S. (2020). *Pemberdayaan Masyarakat: Teori dan Praktik*. Pustaka Pelajar.
- Ihsan, Zainur, Fenni Supriadi, dan Romi Ferdian., 2022. *Pelatihan Kewirausahaan Pemuda (E-Commerce dan Digital Marketing) Untuk Generasi Muda di Desa DAK Jaya*. Al-Khidmah. Diakses di <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/20865>
- Kasmir. (2017). *Kewirausahaan*. RajaGrafindo Persada.
- Nuryati, T., & Darmawan, A. (2022). *Pemberdayaan Masyarakat: Strategi dan Implementasi dalam Pembangunan Desa*. Rajawali Pers.
- Suharto, E. (2015). *Pembangunan, Kebijakan Sosial, dan Pekerjaan Sosial*. Refika Aditama.
- Triyanto. (2021). *Pemberdayaan Masyarakat: Teori dan Implementasi*. Pustaka Pelajar.